

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil Desa

1. Sejarah Pemerintahan Desa Blumbungan

Setiap Desa atau daerah pasti memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan pencerminan dari karakter dan ciri khas dari suatu daerah. Sejarah desa atau daerah sering kali tertuang dalam dongeng-dongeng yang diwariskan secara turun-temurun dari mulut ke mulut sehingga sulit untuk dibuktikan dan tidak jarang dihubungkan dengan mitos tempat-tempat tertentu yang dianggap keramat. Desa Blumbungan memiliki latar belakang tersebut yang tertuang dalam kisah-kisah berikut ini.

Dari berbagai sumber yang telah ditelusuri dan digali, asal-usul desa Blumbungan memiliki banyak versi, tetapi dapat dibagi secara garis besar menjadi 2 (dua) legenda yang diangkat dari daerah timur dan daerah barat, yaitu Legenda Blambangan (bagian timur) dan Legenda Blumbang (bagian barat).

Di Jaman kerajaan, di desa ini berkuasa satu raja yang sangat suka akan kesenian terutama sronen (ludruk) yang dipimpin oleh raja sendiri. Pada suatu ketika sang raja diundang bersama anggotanya pada pesta perkawinan, sang raja berjalan kaki bersama anggota dan ditengah perjalanan raja membuat keris kemudian ada salah satu anggotanya bertanya kenapa sang raja membuat keris di tengah perjalanan? dan dijawab oleh raja bahwa membuat keris tidak harus di

satu tempat khusus tetapi dimana-mana boleh membuat keris dan tujuan saya membuat keris ini bukan untuk kepentingan pribadi tetapi untuk kepentingan masyarakat banyak terutama rakyatnya sendiri.

Sesampainya di tempat pesta sang raja disambut dengan jaran kacak yang diringi dengan bunyi-bunyian sronen dan kedua mempelai menyambut dengan kata selamat datang dan mempersilahkan untuk duduk di tempat khusus, setelah acara inti selesai sang raja disuguhi hidangan istimewa berupa bagian dalam ayam, namun hidangan itu tidak dimakan tetapi dibawa pulang terutama bagian langbalangan, sesampainya di tengah jalan sang raja memberitahu anggota rombongannya bahwa maksud tidak memakan hidangan terutama langbalangan agar bisa dijadikan bagian dari kerajaannya, karena langbalangan itu adalah tempat menyimpan makanan ayam sehingga pada akhirnya dijadikan nama kerajaan yaitu Blambangan dengan tujuan agar semua rakyatnya bisa menyimpan hasil panen / tani dan menjadi rakyat yang makmur.

Di jaman dulu dengan kesaktiannya nenek moyang desa membuat lumbung besar (tempat menyimpan hasil panen terutama padi) yang diperuntukkan untuk semua warga desa sehingga semua masyarakat harus menyimpan hasil panennya agar lebih aman dari pencuri karena lumbung tersebut telah dirancang sedemikian rupa sehingga kuat dan tidak mudah dirusak termasuk oleh serangan hama, kemudian lumbung tersebut dinamakan Blumbang yang artinya penghematan, dengan harapan masyarakat desa bisa menghemat hasil pendapatannya supaya

dapat hidup lebih makmur. Sekarang tempat tersebut diubah dan dibangun menjadi Pasar Blumbungan di dusun Kaju Rajah.

Dari dua legenda diatas Blambangan dan Blumbang dapat ditarik kesimpulan bahwa keduanya bertujuan untuk melakukan penghematan pendapatan / penghasilan agar masyarakat hidup makmur dan sejahtera serta dapat menyesuaikan dengan kerajaan lainnya.

Pada masa penjajahan Belanda dilakukan penyatuan wilayah antara wilayah bagian barat dan bagian timur sehingga terbentuk desa baru yang dinamakan **Desa Blumbungan**.

Desa Blumbungan dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang membawahi 16 Dusun yaitu, Dusun Berruh, Dusun Duwa' Tinggi, Dusun Bantar, Dusun Panganten, Dusun Polay, Dusun Sumber Batu, Dusun Aeng Penay, Dusun Pandian, Dusun Toron Samalem, Dusun Talaga, Dusun Kendal, Dusun Garuk, Dusun Tambak, Dusun Kaju Rajah, Dusun Tomang Mateh, dan Dusun Nyalaran.

2. Letak Geografis

Desa Blumbungan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, jarak dari kota \pm 9 km, sedangkan jarak dari ibukota Pamekasan \pm 5 km. Desa Blumbungan memiliki ketinggian tanah antara 5 s/d 15 m dari atas permukaan laut bertopografi datar sampai berbukit dengan kemiringan 0 -8 %, dan luas wilayah 36.968,286 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

a) Utara : Desa Bangkes Kec. Kadur

- b) Timur : Desa Grujugan Kec. Larangan
- c) Selatan : Desa Trasad dan Peltong serta Kec. Pademawu
- d) Barat : Kec. Kota dan Kec. Pegantenan

Kondisi sosial-ekonomi dan budaya masyarakat serta aktifitas masyarakat desa Blumbungan banyak dipengaruhi oleh kegiatan sosial keagamaan. Kegiatan keagamaan tersebut diantaranya adalah :

- a) Karang Taruna, meliputi kegiatan Kesenian Hadrah, PHBI dan olah raga.
- b) Remaja Masjid, meliputi kegiatan PHBI, Majelis Ta'lim, dan diskusi agama.
- c) PKK desa, meliputi pengajian rutin dan pembinaan warga khususnya perempuan muslim.
- d) Kelompok pengajian, meliputi kegiatan, tahlil, yasinan dan majlis ta'lim
- e) Kelompok Tani seperti Bina Karya, Karya Utama, Bahtera, Hujan Nabati, Harapan Makmur, Sumber Rejeki, Tunas Harapan, air Mengalir, Swasembada, Sentosa, Srikarya, Tambak Jaya, Mekar Sari, Setia Kawan, dan Bangkit Bersama yang ada di desa Blumbungan meliputi kegiatan Tahlilan, arisan dan Musyawarah Poktan.
- f) Pengembangan industri kecil/rumah tangga seperti, keripik singkong, produksi tahu, permebellan, dan pembuatan pilar.
- g) Ketersediaan potensi pertanian yang didukung adanya lahan pertanian yang luas dan terentknya Kelompok Tani.

- h) Adanya potensi sektor peternakan Sapi, kambing, ayam, dan budidaya ikan air tawar.
- i) Berkembangnya perajin batu untuk keperluan bangunan
- j) Dukungan Ulama dan tokoh masyarakat dalam pembangunan
- k) Suasana kehidupan yang kondusif di masyarakat
- l) Tingginya partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- m) Berkembangnya lembaga pendidikan keagamaan dan pendidikan non formal.

Potensi-potensi tersebut merupakan modal yang kuat dalam membangun desa Blumbungan dan dapat dijadikan wahana transfer pemecahan masalah dan potensi ke jenjang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga diharapkan dapat menjadi embrio bagi kelanjutan pembangunan desa Blumbungan.

3. Sarana dan Prasarana

- a) Sarana Jalan, khususnya jalan aspal yang tersebar di 16 dusun yang ada di desa Blumbungan pada umumnya baik, tapi terkadang pada musim hujan jalan menjadi licin dan becek, hal ini disebabkan banyak saluran air yang berada di tepi jalan terkikis air dan saluran air dan saluran air menjadi mampet/ buntu. Disamping itu juga di jumpai jalan aspal yang dibangun tidak mempunyai saluran pembuangan air, keadaan demikian sangat membahayakan bagi pengendara kendaraan dapat mengakibatkan jatuh dan rawan terjadi kecelakaan.
- b) Jalan Telford, yang ada di desa Blumbungan tersebar di 6 dusun banyak yang rusak dan berlobang dan apabila musim hujan menjadi

licin dan becek, sedangkan pada musim kemarau jalan menjadi berdebu sehingga dapat membahayakan pengendara kendaraan serta rawan terjadi kecelakaan

- c) Sarana Listrik/ Jaringan Listrik desa, dusun-dusun yang ada di desa Blumbungan sudah terjangkau layanan jaringan listrik pedesaan dan sebagian besar rumah tangga telah menggunakan penerangan lampu listrik. Pada beberapa fasilitas umum seperti; jalan dusun dan tempat pemakaman umum sampai saat ini masih ada yang belum terpasang lampu penerangan, jika malam hari gelap sehingga rawan untuk terjadinya tindakan kriminal, mengganggu keamanan, stabilitas dan aktivitas warga.
- d) Sarana Ekonomi Desa, yang ada di desa Blumbungan adalah terdapat 48 toko dan 84 warung/ Pracangan yang menjual kebutuhan pokok untuk keperluan warga desa Blumbungan, keberadaan warung/ pracangan dan toko ini sangat membantu warga dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-harinya. Terdapat kegiatan industri rumah tangga yang bergerak di bidang pembuatan Makanan olahan dan Makanan ringan serta usaha permeubelan dan bengkel. Kegiatan ini sangat membantu peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Blumbungan, namun masih ada kendala dalam pemasaran dan minimnya permodalan.
- e) Sarana Pendidikan, yang terdapat di desa Blumbungan antara lain: PAUD 8 buah, TK/RA 10 Buah, SD/MI 17 Buah SMP/ MTs 9 Buah serta SMA/ MA 8 Buah. Keadaan sarana pendidikan tersebut

gedungnyasudah tidak memadai, sehingga perlu dilakukan pendirian gedung baru. Fasilitas meubeller di beberapa sekolah, Baik TK/ RA, SD/ MI, SMP/ MTs sudah banyak yang rusak sehingga perlu penggantian meubeller.

- f) Sarana Kesehatan, yang ada di desa Blumbungan antara lain; adalah Polindes yang ada di desa Blumbungan, sedangkan secara khusus desa Blumbungan mempunyai 5 orang bidan desa, 17 buah Posyandu dengan jumlah kader sebanyak 85 orang. Disamping itu di desa blumbungan terdapat 5 orang dukun beranak yang terlatih.
- g) Sarana Peribadatan, yang ada di desa Blumbungan adalah 20 buah masjid, 50 musolla. Sarana ibadah ini cukup untuk menampung rutinitas kegiatan ibadah ummat Islam di desa Blumbungan yang seluruh warga masyarakatnya (100%) pemeluk agama Islam. Keadaan bangunan masjid dan bangunan musolla saat ini sebagian ada yang memerlukan rehap/ pembangunan kembali karena kondisi bangunannya sudah berat maupun rusak ringan.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Dusun Talaga yang berada di Desa Blumbungan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Penyebaran angket pada penelitian ini dilakukan dari tanggal 25-28 April kepada 61 anak di Dusun Talaga. Angket tersebut tentang pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan agama anak di Dusun Talaga Blumbungan. Hasil angket pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Hasil Angket X dan Y

NO	X	Y	NO	X	Y
1	30	34	31	34	33
2	34	35	32	29	29
3	27	34	33	34	35
4	29	34	34	34	29
5	29	30	35	37	34
6	30	35	36	32	36
7	23	31	37	36	35
8	27	35	38	34	33
9	28	34	39	29	29
10	33	33	40	34	35
11	28	29	41	34	39
12	25	31	42	37	34
13	30	35	43	32	36
14	33	31	44	36	35
15	25	35	45	34	33
16	25	35	46	29	29
17	29	36	47	34	35
18	29	33	48	34	39
19	31	35	49	37	34
20	30	33	50	32	36

21	29	36	51	36	35
22	30	33	52	34	33
23	34	29	53	29	29
24	27	35	54	34	35
25	29	29	55	34	29
26	29	34	56	37	34
27	30	36	57	32	36
28	23	35	58	36	35
29	27	36	59	34	33
30	28	33	60	29	29
61	31	35			

Ket:

X: Nilai variabel perhatian orang tua

Y: Nilai Variabel pendidikan Agama anak

Pada tabel 4.1 dapat di lihat bahwa nilai rata-rata jawaban pada Variabel X, dari 61 sampel yang sudah diujikan nilai rata-rata yang didapatkan adalah 27, dengan nilai rata-rata yang dihasilkan yaitu 27 maka pengaruh perhatian orang tua yang merantau terbilang cukup berpengaruh terhadap pendidikan Agama anak, bisa dilihat pada halaman 31 pada tabel 3.5, dengan rumus nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{X} : nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai semua data

n : jumlah nilai

$$\bar{X} = 1667 : 61$$

$$\bar{X} = 27$$

Pada variabel Y dapat di lihat bahwa nilai rata-rata jawaban, dari 61 sampel yang sudah diujikan nilai rata-rata yang didapatkan adalah 31, dengan nilai rata-rata yang dihasilkan yaitu 31 maka pendidikan agama anak terbilang dipengaruhi oleh perhatian orang tua yang merantau, bisa dilihat pada halaman 31 pada tabel 3.5, dengan rumus nilai rata-rata sebagai berikut:

$$X = \sum x : n$$

$$\bar{X} = 1936 : 61 = 31$$

C. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan di ukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS.

Menurut Sumadi suryabrata (2012) “Validitas instrumen adalah sejauh mana instrumen itu dapat merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam atau diukur. Ada tiga landasan untuk sejauh mana alat ukur bisa mengukur, yaitu, didasarkan pada isinya, didasarkan pada kesesuaiannya dengan constructnya, dan, didasarkan pada kesesuaian dengan kriterianya”.

Tabel 4.2

Uji validitas variabel X (perhatian orang tua)

Correlations											
		x_1	x_2	x_3	x_4	x_5	x_6	x_7	x_8	x_9	total_x
x_1	Pearson	1	-	-	,043	,117	,164	,063	,065	-	,371
	Correlation		,054	,141						,038	**
	Sig. (2-tailed)		,681	,278	,741	,369	,207	,627	,619	,772	,003
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
x_2	Pearson	-,054	1	,119	,065	-	,255	,149	-	-	,470
	Correlation					,079	*		,040	,182	**
	Sig. (2-tailed)	,681		,363	,620	,546	,047	,253	,759	,161	,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
x_3	Pearson	-,141	,119	1	-	-	,038	,042	,015	-	,231
	Correlation				,123	,072				,052	
	Sig. (2-tailed)	,278	,363		,343	,582	,770	,748	,908	,688	,073
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
x_4	Pearson	,043	,065	-	1	-	,221	,226	-	-	,448*
	Correlation			,123		,112			,135	,145	*
	Sig. (2-tailed)	,741	,620	,343		,388	,087	,080	,300	,263	,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
x_5	Pearson	,117	-	-	-	1	,198	,189	,346	,369	,367*
	Correlation		,079	,072	,112				**	**	*
	Sig. (2-tailed)	,369	,546	,582	,388		,127	,145	,006	,003	,004
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
x_6	Pearson	,164	,255	,038	,221	,198	1	-	-	-	,498
	Correlation		*					,049	,042	,104	**
	Sig. (2-tailed)	,207	,047	,770	,087	,127		,707	,748	,425	,000

	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
x_7	Pearson Correlation	,063	,149	,042	,226	,189	-	1	,187	,058	,576
	Sig. (2-tailed)	,627	,253	,748	,080	,145	,707		,148	,657	,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
x_8	Pearson Correlation	,065	-	,015	-,135	,346	-	,187	1	,247	,308
	Sig. (2-tailed)	,619	,759	,908	,300	,006	,748	,148		,055	,016
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
x_9	Pearson Correlation	-,038	-	-	-	,369	-	,058	,247	1	074
	Sig. (2-tailed)	,772	,161	,688	,263	,003	,425	,657	,055		,572
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
total_x	Pearson Correlation	,371**	,470	,231	,448	,367	,498	,576	,308	,074	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,073	,000	,004	,000	,000	,016	,572	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Keterangan :

N : Jumlah responden

Person correlation : hasil r_{hitung} dari skor total

Sig : nilai signifikansi

Untuk mengetahui setiap soal disebut valid yaitu apabila hasil r hitung $>$ r tabel, dan untuk mengetahui setiap soal valid atau tidak, harus mencari

angka korelasi terlebih dahulu. Angka korelasi tiap-tiap butir sebagai hasil perhitungan dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% dan N = 61. Dapat dilihat pada Tabel 4.4 bahwa angka korelasinya adalah 0,254. Dengan hasil yang sudah didapatkan bahwa angka korelasinnya adalah 0,254, maka bisa di bandingkan dengan hasil r hitung, jika r hitung > dari angka korelasi maka butir pertanyaan valid, dan jika r hitung < dari angka korelasi maka butir pertanyaan tidak valid. Contoh pada soal nomer 1 terdapat person correlationnya adalah 0,371, sedangkan r tabel nya 0,254, jadi disini dapat disimpulkan bahwa butir soal yang nomer 1 dikatakan valid karena r hitung > r tabel, 0,371>0,254. Hasil dari kesimpulan uji validitas variabel x terdapat pada tabel 4.5

Tabel 4.3

Uji validitas variabel Y (pendidikan agama anak)

Correlations												
		y_1	y_2	y_3	y_4	y_5	y_6	y_7	y_8	y_9	y_10	total
y_1	Pearson	1	-	-	,184	,003	-	-	-	-	-	,180
	Correlation		,051	,064			,131	,074	,055	,058	,027	80
	Sig. (2-tailed)		,695	,622	,156	,984	,315	,569	,673	,659	,836	,165
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y_2	Pearson	-	1	,318	-	,308	,371	-	-	,342	-	,423
	Correlation	,051		*	,389	*	**	,027	,047	**	,310	23
					**					*	*	**

	Sig. (2-tailed)	,695		,012	,002	,016	,003	,837	,721	,007	,015	,001
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y_3	Pearson Correlation	-,064	,318*	1	-,328**	,209	-,042	,000	-,053	,020	-,349**	,180
	Sig. (2-tailed)	,622	,012		,010	,106	,748	1,000	,684	,880	,006	,166
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y_4	Pearson Correlation	,184	-,389**	-,328**	1	-,407**	-,175	-,088	-,248	-,284*	,089	-,035
	Sig. (2-tailed)	,156	,002	,010		,001	,178	,502	,054	,026	,494	,790
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y_5	Pearson Correlation	,003	,308*	,209	-,407**	1	,304*	,090	-,003	,259*	-,056	,479**
	Sig. (2-tailed)	,984	,016	,106	,001		,017	,489	,983	,044	,669	,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y_6	Pearson Correlation	-,131	,371**	-,042	-,175	,304*	1	-,026	,256*	,380**	-,092	,589**
	Sig. (2-tailed)	,315	,003	,748	,178	,017		,843	,046	,003	,482	,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y_7	Pearson Correlation	-,074	-,027	,000	-,088	,090	-,026	1	-,087	-,121	-,095	,287*
	Sig. (2-tailed)	,569	,837	1,000	,502	,489	,843		,505	,353	,469	,025

	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y_8	Pearson	-	-	-	-	-	,256	-	1	,200	-	,23
	Correlation	,055	,047	,053	,248	,003	*	,087			,038	7
	Sig. (2-tailed)	,673	,721	,684	,054	,983	,046	,505		,122	,773	,065
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y_9	Pearson	-	,342*	,020	-	,259	,380	-	,200	1	,064	,51
	Correlation	,058	*		,284	*	**	,121				6**
	Sig. (2-tailed)	,659	,007	,880	,026	,044	,003	,353	,122		,626	,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y_10	Pearson	-	-	-	,089	-	-	-	-	,064	1	,1
	Correlation	,027	,310	,349*		,056	,092	,095	,038			16
	Sig. (2-tailed)	,836	,015	,006	,494	,669	,482	,469	,773	,626		,373
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
total	Pearson	,180	,423	,180	-	,479	,589	,287	,237	,516	,116	1
	Correlation		**		,035	**	**	*		**		
	Sig. (2-tailed)	,165	,001	,166	,790	,000	,000	,025	,065	,000	,373	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Keterangan:

N : Jumlah responden

Person correlation : hasil r_{hitung} dari skor total

Sig : nilai signifikansi

Untuk mengetahui setiap soal disebut valid yaitu apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan untuk mengetahui setiap soal valid atau tidak, harus mencari angka korelasi terlebih dahulu. Angka korelasi tiap-tiap butir sebagai hasil perhitungan dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% dan $N = 61$. Dapat dilihat pada Tabel 4.4 bahwa angka korelasinya adalah 0,254. Dengan hasil yang sudah didapatkan bahwa angka korelasinya adalah 0,254, maka bisa di bandingkan dengan hasil r_{hitung} , jika $r_{hitung} >$ dari angka korelasi maka butir pertanyaan valid, dan jika $r_{hitung} <$ dari angka korelasi maka butir pertanyaan tidak valid. Contoh pada soal nomer 1 terdapat person correlationnya adalah 0,371, sedangkan r_{tabel} nya 0,254, jadi disini dapat disimpulkan bahwa butir soal yang nomer 1 dikatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, $0,180 < 0,254$. Hasil dari kesimpulan uji validitas variabel x terdapat pada tabel 4.6

1) Mencari r_{hitung}

Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{61(1230) - (1667)(1936)}{\sqrt{[61(2778) - (1667)^2][61(374) - (1936)^2]}}$$

$$r = \frac{75,030 - 3,227}{495,0}$$

$$r = 0,145$$

2) Mencari r_{tabel} atau “r” *product moment*

Dengan rumus: $Df = N - nr$

$$Df = 61 - 2$$

$$Df = 59$$

Dibulatkan menjadi 60

Tabel 4.4

Nilai-nilai r *product moment*

N	Taraf Signifikan	
	5%	1%
55	0,266	0,345
60	0,254	0,330
65	0,244	0,317
70	0,235	0,306
75	0,227	0,296
80	0,220	0,286
85	0,213	0,278
90	0,207	0,270
95	0,202	0,263
100	0,195	0,256
125	0,176	0,230
150	0,159	0,210
175	0,148	0,194
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
600	0,080	0,105
700	0,074	0,097
800	0,070	0,091

900	0,065	0,086
1000	0,062	0,081

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa $r_{tabel} = 0,254$, dengan diketahui $r_{tabel} = 0,254$, maka dapat dibandingkan dengan t_{hitung} , dengan ketentuan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas X (perhatian orang tua yang merantau)

NO	r_{hitung}	$r_{tabel5\%(59)}$	Signifikasi
1	0,371	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$ (valid)
2	0,470	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$ (valid)
3	0,231	0,254	$r_{hitung} < r_{tabel}$ (tidak valid)
4	0,448	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$ (valid)
5	0,367	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$ (valid)
6	0,498	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$ (valid)
7	0,576	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$ (valid)
8	0,308	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$ (valid)
9	0,074	0,254	$r_{hitung} < r_{tabel}$ (tidak valid)

dari hasil yang diperoleh diatas, dapat diketahui angket diperoleh butir soal nomor 3 dan 9 tidak valid. Oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian, butir soal tersebut tidak digunakan.

Tabel 4.5

Hasil uji validitas variabel Y (pendidikan Agama anak)

Y			
1	0,180	0,254	r hitung < r tabel (tidak valid)
2	0,423	0,254	r hitung > r tabel (valid)
3	0,180	0,254	r hitung < r tabel (tidak valid)
4	0,035	0,254	r hitung < r tabel (tidak valid)
5	0,479	0,254	r hitung > r tabel (valid)
6	0,589	0,254	r hitung > r tabel (valid)
7	0,287	0,254	r hitung > r tabel (valid)
8	0,237	0,254	r hitung < r tabel (tidak valid)
9	0,516	0,254	r hitung > r tabel (valid)
10	0,116	0,254	r hitung < r tabel (tidak valid)

dari hasil yang diperoleh diatas, dapat diketahui angket diperoleh butir soal nomor 1, 3, 4, 8, dan 10 tidak valid. Oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian, butir soal tersebut tidak digunakan.

2. Uji Realibilitas

Uji reabilitas adalah unuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Kriteria suatu instrument peneltian dikatakan reliable apabila koefisien reabilitas (r_{11}) > 0,6, menggunakan SPSS.

Tabel 4.6

Uji reabilitas X dengan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,290	9

Keterangan :

N : banyaknya pertanyaan

Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa, butir pertanyaan adalah tidak reliable karena $r_{11} = 0,290$ lebih kecil dari 0,6.

Tabel 4.7

Uji reabilitas Y dengan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,393	10

Keterangan :

N : banyaknya penrtanyaan

Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa, butir pertanyaan adalah tidak reliable karena $r_{11} = 0,393$ lebih kecil dari 0,6.

3. Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari poulasi yang terdistributor normla atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas digunakan untuk

mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas kolmogrof-smirnov. Kolmogrof-smirnov adalah tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis tertentu.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,92405005
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,066
	Negative	-,145
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,016 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Keterangan : dari tabel di atas, dengan menggunakan one-sample kolmogrof-smirnov test dengan pedoman keputusan, jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi tidak normal, dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi adalah normal. Maka dari tabel

¹ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta: Gramasurya, 2017).79.

diatas dapat disimpulkan bahwa hasil normalitas data tabel di atas yaitu 0,116 dimana $> 0,05$, maka data penelitian ini normal.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X terhadap Y.²

Tabel 4.9

Uji Determinasi X dan Y dengan SPSS

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,298 ^a	,089	,074	1,940
a. Predictors: (Constant), perhatian				

Dari data di atas, di dapatkan nilai adjusted R square yaitu 0,089 yang artinya pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan agama anak, sebesar 0,089%.

5. Mencari korelasi product moment

Korelasi product moment adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y), yang data berbentuk interval dan rasio.

Dengan kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

²Syofian siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada media grup,2013).252.

Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel} :

1) Rumus t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

r : nilai R square

n : banyaknya sample

r^2 : nilai kuadrat dari R square

$$t_{hitung} = \frac{0,089\sqrt{61-2}}{\sqrt{1-(0,089)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,3048}{0,9920}$$

$$t_{hitung} = 1,315$$

2) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat di cari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara : signifikasi $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dari dua sisi.

³Kemudian dicari pada tabel studenta t dengan ketentun :

$$Db = n-2$$

$$Db = 61-2 = 59$$

Sehingga $t = 2.001$

Bisa dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10

Tabel distribusi t tabel

³Ibid.256.

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.7011	3.3012
						8	7
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.6980	3.2959
						7	5
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.6951	3.2908
						0	9
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.6922	3.2860
						8	7
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.6895	3.2814
						9	8
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.6870	3.2771
						1	0
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.6845	3.2729
						6	1
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.6822	3.2689
						0	1
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.6799	3.2650
						5	8
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.6777	3.2614
						9	1
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.6757	3.2578

63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.6561	3.2247
						5	1
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.6548	3.2225
						5	3
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.6536	3.2204
						0	1
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.6523	3.2183
						9	7
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.6512	3.2163
						2	9
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.6500	3.2144
						8	6
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.6489	3.2126
						8	0
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.6479	3.2107
						0	9
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.6468	3.2090
						6	3
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.6458	3.2073
						5	3
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.6448	3.2056
						7	7
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.6439	3.2040

						1	6
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.6429	3.2024
						8	9
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.6420	3.2009
						8	6
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.6412	3.1994
						0	8
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.6403	3.1980
						4	4
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.6395	3.1966
						0	3
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.6386	3.1952
						9	6

Jadi bisa disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,315 < 2,001$ (H_0 di terima dan H_a ditolak).

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan agama anak di dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.

H_a : ada pengaruh antara perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan agama anak di dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.

Jadi, **Tidak ada pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan, Larangan, Pamekasan.**

Untuk pengujian hipotesis tentang seberapa besar pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan Agama anak, harus mencari r product moment terlebih dahulu, yaitu dengan rumus :

$$Df = N - nr$$

$$Df = 61 - 2$$

$$Df = 59 \text{ Dibulatkan menjadi } 60$$

Bisa dilihat pada taraf signifikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11

Nilai r product moment

N	Taraf Signifikan	
	5%	1%
55	0,266	0,345
60	0,254	0,330
65	0,244	0,317
70	0,235	0,306
75	0,227	0,296

80	0,220	0,286
85	0,213	0,278
90	0,207	0,270
95	0,202	0,263
100	0,195	0,256
125	0,176	0,230
150	0,159	0,210
175	0,148	0,194
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
600	0,080	0,105
700	0,074	0,097
800	0,070	0,091
900	0,065	0,086
1000	0,062	0,081

Jadi didapatkan nilai r product moment sebesar 0,254, yang nilai interpretasi dikategori rendah. Bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12

Nilai interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, karena nilai interprestasi terdapat diantara 0,200 sampai 0,399 yang terdapat dalam kategori rendah.

Hipotesis :

H_a : Tingkat perhatian orang tua yang merantau cukup berpengaruh dalam pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.

H_o : Tingkat pengaruh perhatian orang tua yang merantau terbilang rendah terhadap pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.

Jadi, **Tingkat pengaruh perhatian orang tua yang merantau terbilang rendah terhadap pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.**

D. Pembahasan

Dalam melakukan pendidikan terhadap anak maka diperlukan sebuah perhatian, kadang orang tua lebih banyak mengabaikan anak apalagi dengan kesulitan ekonomi, sehingga salah satu orang tua melilih untuk merantau, dan pengawasan dan perhatian terhadap anak berkurang. Pendidikan agama anak juga tergantung orang tua dari usia dini anak di ajarkan, membaca al-quran, berperilaku baik, dan mengajarkan sholat.

Dalam ajaran islam orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan anak, di dalam al-Quran di sebutkan dalam surah at-Tarim ayat 6, yang artinya *“hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batu, penjaganya adalah malaikat-malaikat yang keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap yang dipintahkannya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*.⁴

Bimbingan adalah pemberian bantuan kepada seseorang atau kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara dan dalam membedakan penyesuaian diri terhadap tuntunan hidup. Sedangkan al Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai rasul terakhir di akhir zaman melalui perantara malaikat jibril. Dengan mengajarkan al Quran berarti orang tua telah memulai pendidikan

⁴Departement Agama RI, *al-Quran dan terjemahannya*, (Semarang ; kumudasmoro Grafindo. 1994).

yang benar dan sesungguhnya. Sebab, dengan begitu berarti orang tua telah mengajarkan hal-hal yang telah diwajibkan oleh Allah, seperti ibadah dan kewajiban lainnya.

Hasil dari penelian ini, tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan agama anak di Dusun Talaga, Blumbungan Larangan, Pamekasan. Karena masih ada anggota keluarga yang membantu mewakili mengawasi, mengasuh, dan memberikan perhatian tentang pendidikan agama anak maupun dalam berperilaku terhadap masyarakat sekitar, seperti nenek, kakek, paman, dan bibi. Semakin banyak perhatian dan pengawasan yang di dapatkan oleh anak, maka pendidikan agama anak akan lebih terawasi dan meningkat.

Hasil dari hipotesis tingkat perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan ini didapatkan dengan korelasi product moment (r) sebesar 0,254, dimana 0,254 berada di antara 0,200 dan 0,400. Yang menunjukkan hubungan tersebut dalam kategori rendah, karena masih ada anggota keluarga yang membantu mewakili mengawasi dan memberikan perhatian terhadap pendidikan Agama anak seperti kakek, nenek, paman dan bibi. Ini membuktikan bahwa rendahnya tingkat perhatian orang tua yang merantau terhadap anak akan mempengaruhi pada pendidikan Agama anak. Bisa dilihat pada tabel berikut:

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai	Sangat kuat

dengan 1,000	
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Ini membuktikan bahwa pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan agama anak mempengaruhi pendidikan Agama anak terbilang rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rendahnya perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan Agama anak, akan berdampak besar terhadap pendidikan Agama nya seperti anak akan lebih susah untuk diberi peringatan dan malas untuk sekolah, dengan adanya perhatian orang tua terhadap anak, akan pendidikan Agama di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, mereka akan lebih terawasi seperti dalam menjalankan shalat lima waktu, puasa wajib, dan membaca al-Quran, maupun dalam bersikap terhadap orang-orang sekitar.